



<div>PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS</div> <div></div> <div>RSUD BANYUMAS</div>	<div>PEMBERIAN ASI PERAH</div>		
<div>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)</div>	<div>No. Dokumen</div> <div>445/cy.37.009/</div> <div>Rev.00/2023</div>	<div>No. Revisi</div> <div>1</div>	<div>Halaman 1 dari 2</div>
	<div>Tanggal</div> <div>20 Maret 2023</div>	<div></div> <div>Direktur RSUD Banyumas</div> <div>dr. DANLESTI NOVIA</div> <div>Pembina Utama Muda</div> <div>NIP.19700113 200212 2 006</div>	
<div>PENGERTIAN</div>	<div>Pencairan ASI adalah pencairan ASI beku dari freezer sebelum digunakan/diberikan kepada bayi</div>		
<div>TUJUAN</div>	<div>Memenuhi kebutuhan ASI untuk bayi yang belum bisa menyusui secara langsung</div>		
<div>KEBIJAKAN</div>	<div>Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif</div>		
<div>REFERENSI</div>	<div>1. Peraturan pemerintah RI No. 33 Tahun 2012tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif</div> <div>2. <i>Academy of Breastfeeding Medicine</i> (2004)</div>		
<div>PROSEDUR</div>	<div>Pemberian ASI Perah</div> <div>1. Petugas gizi mengambil ASI beku dalam freezer</div> <div>2. Petugas gizi meletakkan dalam pendingin kulkas sampai mencair</div> <div>3. Petugas gizi menyiapkan air hangat (suam-suam kuku $\pm 40^{\circ}\text{C}$) untuk menghangatkan ASI yang sudah mencair dengan cara memasukkan wadah ASI ke dalam wadah air suam-suam kuku (dirambang)</div> <div>a. ASI yang sudah dicairkan dikulkas hanya digunakan dalam waktu 24 jam</div> <div>b. ASI yang sudah dihangatkan, hanya boleh digunakan dalam waktu 4 jam saja</div>		

	<p>4. Jangan menggunakan <i>microwave</i> dan memasak ASI untuk mencairkan atau menghangatkan ASI</p> <p>5. Sebelum ASI diberikan kepada bayi, kocoklah ASI dengan perlahan untuk mencampur lemak yang telah mengapung.</p> <p>6. Petugas gizi menyajikan ASI</p> <p>7. ASI Perah yang sudah diminum bayi, sebaiknya diminum sampai selesai kemudian sisanya dibuang.</p>
FORMULIR	Formulir penyimpanan ASI
DOKUMEN TERKAIT	SPO tentang ASI Eksklusif
UNIT TERKAIT	<p>Instalasi Gizi</p> <p>Instalasi Maternal Perinatal</p>